

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada 30 pasien di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSI Sakinah Mojokerto, hampir seluruhnya mengalami delirium (positif).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Bagi manajemen dan pelayanan keperawatan di RSI Sakinah Mojokerto, disarankan untuk mengintegrasikan pengkajian CAM-ICU secara terstruktur ke dalam lembar rekam medis dan format pengkajian harian perawat di ruang ICU. Deteksi dini melalui penilaian rutin setiap shift perawatan sangat penting agar manifestasi delirium, terutama tipe hipoaktif yang sering kali terabaikan, dapat segera diidentifikasi. Selain itu, pihak ruang perawatan intensif diharapkan dapat menerapkan intervensi non-farmakologis secara konsisten, seperti manajemen lingkungan untuk menjaga pola tidur malam pasien, reorientasi realitas secara berkala, serta penatalaksanaan imobilitas dini.

5.2.2 Bagi Perawat

Bagi profesi keperawatan intensif, hasil penelitian ini memberikan dorongan untuk terus meningkatkan kompetensi klinis melalui pelatihan berkelanjutan mengenai pengenalan fitur-fitur delirium dan dampaknya terhadap keselamatan pasien. Pemahaman yang mendalam dari perawat akan mempercepat pemberian asuhan keperawatan yang proaktif dan preventif di ruang kritis.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah sampel serta menggunakan desain penelitian prospektif untuk mengamati perkembangan delirium dari hari ke hari. Peneliti berikutnya juga direkomendasikan untuk meneliti hubungan kausal antara faktor-faktor risiko spesifik—seperti jenis obat sedatif yang digunakan, derajat keparahan penyakit pasien, dan penggunaan alat bantu napas mekanik—terhadap durasi kejadian delirium serta dampaknya pada lama rawat inap dan angka mortalitas pasien di ruang intensif.

